

BERBAGAI PENDEKATAN DALAM PSIKOLOGI



Subtitle



MENGAPA
INDIVIDU
BERPERILAKU
AGRESIF ?

PENDEKATAN-PENDEKATAN

BIOLOGIS

Memandang perilaku dari sudut pandang pemfungsian Otak & sistem Saraf.

PSIKODINAMIKA

Perilaku muncul dari kekuatan dalam yang tidak disadari & tidak dapat dikontrol.

BEHAVIOR

Perilaku adalah yang tampak / dapat diobservasi.

HUMANISTIK

Perilaku dapat dikontrol & manusia dapat berusaha mencapai potensi diri.

KOGNITIF

Perilaku individu tercermin dari cara manusia memahami & berfikir.

PSIKODINAMIKA

Menekankan pada dinamika atau gerak mendorong dari dorongan-dorongan yang terletak jauh di dalam ketidaksadaran ke kesadaran maupun sebaliknya.

PARA TOKOH PSIKODINAMIKA



Sigmund Freud
:
Psychoanalysis



Carl Gustav Jung
:
Analytical Psychology



Alfred Adler
:
Individual Psychology



Karen Horney
:
Feminist Psychology



Harry Stack Sullivan
:
Interpersonal Psychoanalysis

SIGMUND FREUD : Psychoanalysis

▪ **Mengemukakan konsep psikoanalisis :** berkaitan dengan teori kepribadian, terapi & teknik investigasi ketidaksadaran.

▪ **Dasar Teori Utama Psikoanalisis :**

1. Segala tingkah laku manusia bersumber pada dorongan-dorongan yang terletak dalam ketidaksadaran
2. Kepribadian merupakan hasil dari apa yang terjadi pada masa kanak-kanak.

CONSCIOUS

PRECONSCIOUS

UNCONSCIOUS

3 Struktur Kepribadian

Id

- Bersifat primitif : Berisi segala sesuatu yang secara psikologis diwariskan dan telah ada sejak lahir, termasuk insting-insting
- Prinsip kenikmatan : reduksi tegangan (menghindari rasa sakit dan mendapatkan kesenangan)

Ego

- mengintegrasikan tuntutan id, superego dan dunia luar
- Prinsip realitas : mencegah terjadinya tegangan sampai ditemukan suatu obyek yang cocok untuk pemuasan

Superego

- Perwujudan internal dari nilai-nilai & cita-cita tradisional masyarakat
- Merupakan wewenang moral, mencerminkan yang ideal & tidak real

Mekanisme Pertahanan Ego

- **Represi** = keinginan yang dipendam ke alam bawah sadar
- **Reaksi formasi** = menunjukkan sikap yang berbeda dari yang dipikirkan
- **Proyeksi** = melindungi diri dengan melibatkan orang lain
- **Displacement** = emosi ditahan yg kemudian dilampiaskan ke yang lain.
- **Rasionalisasi** = membenarkan perilaku yang tidak benar.
- **Regresi** = kembali ke tingkat yg belum matang
- **Denial** = menyangkal kenyataan

Perkembangan Psikoseksual

Stase	Umur	Fokus libido	Tugas perkembangan dan pengalaman
Oral	0 – 18 bulan	Mulut (mengisap, menggigit, mengunyah)	Menyusu, berpisah dari ibu
Anal	1,5 – 3 tahun	Anus (menahan atau mengeluarkan feces)	Toilet training (self-control)
Phallic	3 – 6 tahun	Genital (masturbasi)	Identifikasi terhadap model dewasa yang sejenis
Latency	6 – 12 tahun	-	Kontak sosial / peer
Genital	pubertas	Genital (menjadi heteroseksual)	Membangun hubungan yang intim, berkontribusi kepada masyarakat melalui kerja

BEHAVIOR

Memusatkan pada interaksi perilaku dengan lingkungan yang dapat dilihat & diukur.

PARA TOKOH BEHAVIORISME



John B
Watson :
The founder
of
behaviorism



Ivan Pavlov :
Classical
Conditioning



B.F Skinner :
Operant
Conditioning



Thorndike :
Stimulus -
Response



Albert
Bandura :
Social
Learning
Theory

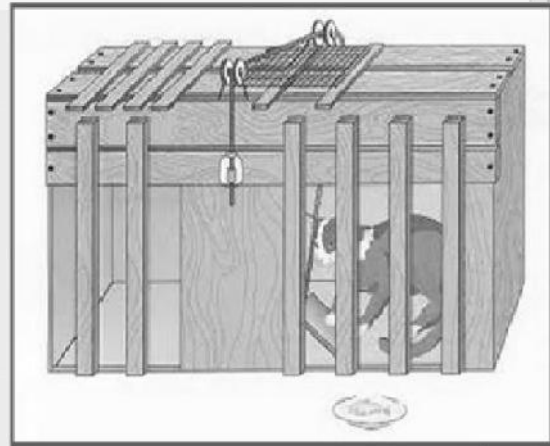
MENYANGGAH PSIKODINAMIKA

- Menentang pandangan bahwa pengalaman tidak sadar merupakan bagian psikologi dan juga menentang introspeksi. arah perkembangan psikologi yg benar bukanlah studi tentang kesadaran 'dalam diri'
- Watson mendukung perilaku tampak yg dapat diamati sbg satu-satunya subjek pembahasan yang masuk akal bagi ilmu pengetahuan psikologi.

*"hampir semua **perilaku** merupakan hasil dari pengkondisian dan **lingkungan** membentuk perilaku manusia dengan memperkuat kebiasaan tertentu".*

Thorndike : Stimulus-Response

- Bermula dari eksperimennya pada kucing yang menempatkan stimulus (makanan) diluar kandang agar kucing menunjukkan respons (membuka pintu untuk dapat makan).
- Hasil eksperimennya melahirkan 3 hukum :
 - Law of readiness (kesiapan)
 - Law of exercise (Latihan)
 - Law of effect (Akibat)



JENIS PENGKONDISIAN

CLASSICAL

Menghubungkan 2 rangsangan

OPERANT

Menghubungkan Perilaku dengan konsekuensi

Classical Conditioning : Pavlov Experiment

(c) After conditioning

Conditioned stimulus (CS)



Sound of bell

Conditioned response (CR)



Salivation

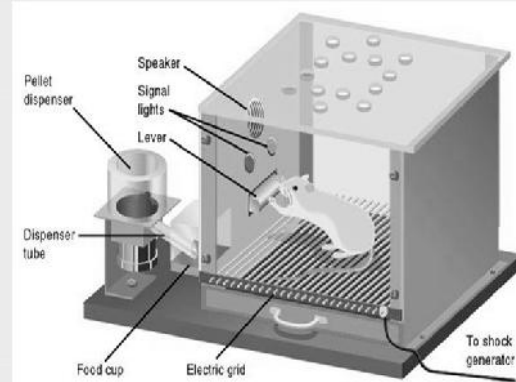
©
CS (bunyi bel yg disengaja) → CR (air liur)

Apa yang anda pikirkan ?



Operant Conditioning : B.F Skinner Experiment

- Bermula eksperimennya pada tikus, yang kemudian merujuk pada perilaku akan semakin meningkat / menurun akibat dari adanya konsekuensi.
- Prinsip pengkondisian :
 1. Reinforcement
 2. Punishment
 3. Extinction



Social Learning Theory : Albert Bandura Experiment

The Bobo Doll Experiment



An experiment by Bandura (1961) in which adults modelled

- **Perlakuan** : anak diperlihatkan tontonan perilaku agresif orang dewasa terhadap boneka Bobo.
- **Hasil** : anak meniru dan cenderung bersikap agresif pada boneka Bobo.
- **Kesimpulan** : Tingkah laku anak-anak yang dipelajari melalui peniruan merupakan hasil dari penguatan.

Social Learning / Observational Learning

- Pentingnya proses mengamati dan meniru perilaku, sikap, dan reaksi emosi orang lain.
- Modelling / meniru seseorang merupakan hasil interaksi faktor dalam diri (kognitif) dan lingkungan.
- Menjadi dasar dari perilaku pemodelan yang digunakan dalam berbagai pendidikan secara masal.